

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pendidikan merupakan wahana bagi sumber daya manusia untuk mengembangkan dirinya. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, sehingga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam sebuah negara.

Pada era globalisasi ini, pendidikan dipandang sebagai identitas suatu negara, sehingga hampir semua negara menjadikan pendidikan indikator utama dalam kemajuan bangsanya. Hal ini dilakukan karena dalam pendidikan terdapat nilai-nilai yang baik, luhur, dan pantas untuk dikembangkan dalam semua aspek kehidupan. Karena itu negara harus mengusahakan pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang dijadikan sebagai salah satu tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan pengertian tersebut, proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses pendidikan, dan sebagai titik ukur keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya proses pendidikan dapat diamati dengan berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran tidak mudah dicapai, terdapat fenomena mengenai sulitnya mencapai nilai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk kelulusan suatu mata pelajaran tertentu. Seperti halnya di SMK Pasundan 1 Bandung, dimana SMK Pasundan 1 Bandung adalah SMK yang memiliki akreditasi A tetapi terdapat hasil belajar siswa untuk mata pelajaran atau mata pelajaran kejuruan masih dibawah tingkat kelulusan yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Berikut ini adalah data hasil belajar siswa yang bersumber dari penilaian hasil ulangan semester 3 kelas X :

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Semester Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa Dibawah KKM	% Siswa Tidak Lulus	Jumlah Siswa Lulus KKM	% Siswa Lulus	Jumlah Siswa
XI Ak 1	22	31,8%	22	31,8%	44
XI Ak 2	22	31,8%	20	32,7%	42
XI Ak 3	25	36,23%	19	31,1%	44

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jumlah	69	100%	61	100%	130
---------------	-----------	-------------	-----------	-------------	------------

Sumber : SMK Pasundan 1 Bandung

Dari data diatas bisa dilihat bahwa nilai rata-rata dari masing-masing kelas dibawah nilai KKM yaitu 70, sedangkan nilai standar kelulusan yang ditetapkan adalah 70 untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi. Jika diperhatikan ternyata rata-rata kelas belum mencapai standar kelulusan dan hal ini akan mengakibatkan belum tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran, dengan hasil belajar siswa sebagai titik ukurnya, maka diperlukan proses pembelajaran yang baik, artinya jika proses pembelajarannya baik, maka hasil belajar siswapun akan baik. Hasil belajar diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh seorang guru melalui kegiatan evaluasi belajar seperti ulangan harian. Penilaian atau evaluasi kelas dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran, serta penentuan kenaikan kelas.

Apabila hasil belajar pada mata pelajaran kompetensi kejuruan belum tercapai maka akan berdampak terhadap rendahnya kualitas lulusan sekolah, yang mengakibatkan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terutama orang tua murid terhadap sekolah bahkan mungkin berdampak pada rendahnya daya serap dunia kerja terhadap lulusan SMK karena pada dasarnya lulusan SMK dipersiapkan untuk bekerja atau memasuki dunia kerja. Untuk itu, proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil belajar yang baik.

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal (media pembelajaran, kompetensi guru, model pembelajaran, fasilitas belajar, kondisi ekonomi, dan dukungan keluarga) dan faktor internal (motivasi belajar, minat dan bakat, intelegensi, dan gaya belajar) sebagai peserta didik.

Dari berbagai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, profesionalisme guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, guru memiliki peranan yang cukup besar dalam proses pembelajaran siswa di sekolah.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (2000:40-43) yang menyatakan bahwa:

Diantara faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran (meliputi tiga unsur : kompetensi guru, karakteristik kelas, dan karakteristik guru). Dan diantara ketiga unsur tersebut kompetensi guru memberikan kontribusi yang paling besar yaitu 76,60% dengan rincian 32,43% dari kemampuan mengajar, 32,58% dari penguasaan materi pelajaran dan 8,60% dari sikap guru.

Begitu besarnya pengaruh kompetensi yang dimiliki seorang guru terhadap hasil belajar siswa, maka guru harus dapat menciptakan suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Guru menempati posisi yang cukup sentral dan strategis untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat dengan mudah mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, dalam diri seorang guru dituntut untuk memiliki

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan atau kompetensi yang diperlukan sebagai pendidik, pengajar dan pelatih agar dalam proses pembelajaran dapat memberikan kualitas yang optimal.

Kompetensi guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 terdiri dari “Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.” Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi yang diambil untuk diteliti adalah kompetensi profesional.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung.
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung.

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti yaitu pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran kompetensi profesional guru berdasarkan persepsi siswa dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan di SMK Pasundan 1 Bandung.
2. Untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan di SMK Pasundan 1 Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan kelas XI akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahkan kajian terhadap pentingnya kompetensi professional guru dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa dimasa akan datang.

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi institusi pendidikan dalam hal peningkatan dan perbaikan kualitas tenaga pendidik.
2. Menjadi masukan bagi pengembang kurikulum mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik.
3. Masukan bagi sekolah untuk dijadikan objek penelitian mengenai pelatihan yang harus diberikan terhadap guru-gurunya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya..